



**PEMBUATAN PANDUAN PENULISAN SITASI DAN DAFTAR PUSTAKA MENURUT
AMERICAN PSYCHOLOGICAL ASSOCIATION (APA) STYLE 7TH EDITION BAGI
ANGGOTA DIALEKTIKA INSTITUTE**

**CREATING A GUIDE TO WRITE CITATIONS AND BIBLIOGRAPHY ACCORDING TO
THE AMERICAN PSYCHOLOGICAL ASSOCIATION (APA) STYLE 7TH EDITION FOR
MEMBERS OF DIALEKTIKA INSTITUTE**

Bambang Irawan^{1*}, M. Ahsan Tampubolon², M. Fajar Mediyawan Gintings³

^{*1,2, 3} Program Study Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

¹*dosen01218@unpam.ac.id , ²dosen01687@unpam.ac.id , ³dosen0256@unpam.ac.id

Article History:

Received: February 06th, 2024

Revised: April 10th, 2024

Published: April 15th, 2024

Abstract: *The community service activity entitled "Creating a Guide to Write Citations and Bibliography According to the American Psychological Association (APA) 7th Edition for Members of the Dialektika Institute" was carried out in collaboration with the community service team of English Department of Universitas Pamulang with Dialektika Institute. This community service activity was carried out based on the results of an analysis of the situation in the field where partners experienced problems in writing scientific papers, especially those related to citations and bibliography. As we know that citations and bibliography are aspects that should not be ignored in the process of writing scientific papers. The first problem is related to the partner's lack of understanding of the format for writing citations and bibliography. The second problem faced by partners is a poor understanding of the sources to be cited. These things will certainly influence the writing of citations and bibliography. To address the problems faced by these partners, the PKM team proposed a solution, namely creating a guide to writing citations and bibliography according to the APA 7th edition writing style.*

Keywords: APA 7th Edition,
Bibliography, Citation,
Writing Style

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Pembuatan Panduan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Menurut American Psychological Association (APA) 7th Edition bagi Anggota Dialektika Institute" ini dilaksanakan atas Kerjasama tim PKM Program Studi Sastra Inggris Unpam dengan Dialektika Institute. Kegiatan PKM ini terlaksana berdasarkan hasil analisis situasi lapangan dimana mitra mengalami permasalahan dalam penulisan karya ilmiah terutama yang berkaitan dengan sitasi dan daftar pustaka. Sebagaimana diketahui bahwa sitasi dan daftar pustaka merupakan aspek yang tidak boleh diabaikan dalam proses penulisan karya ilmiah.

Permasalahan pertama terkait dengan ketidakpahaman mitra terhadap format penulisan sitasi dan daftar pustaka. Permasalahan kedua yang dihadapi oleh mitra adalah pemahaman yang kurang baik mengenai sumber yang akan disitasi. Hal-hal tersebut tentu akan mempengaruhi penulisan sitasi dan daftar pustaka. Untuk menyikapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, maka tim PKM mengusulkan sebuah solusi yaitu pembuatan panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka menurut gaya penulisan APA 7th edition.

Kata kunci: *APA Style 7th Edition*, Daftar Pustaka, Gaya Penulisan, Sitasi

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah, apapun bentuknya, merupakan salah satu cara yang utama dan sangat esensial untuk berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam proses penulisan karya ilmiah, terdapat dua unsur penting yang tidak boleh diabaikan oleh penulis yaitu sitasi atau kutipan dan juga daftar Pustaka (Rusli, dkk, 2023). Karya ilmiah sendiri, secara terminologi, menginduk pada pengertian karya ilmiah secara umum. Yang membedakan hanyalah, kalau karya tulis ilmiah itu disampaikan melalui media atau sarana tertulis atau tulisan, sementara karya ilmiah yang lainnya ada yang cara penyampaian tidak atau bukan melalui tulisan, melainkan secara lisan (oral). Karya ilmiah itu sendiri dapat dimaknai sebagai sebarang laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Kasiyan, 2019). Hal ini senada dengan apa yang disebutkan oleh Marlina (2017) bahwa penyusunan karya tulis ilmiah harus berdasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Selain itu, karya ilmiah harus dipaparkan secara sistematis, logis, dan cermat sesuai dengan kaidah dan selingkung yang ada (Sujarwati, dkk, 2021).

Sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa ada dua aspek penting dalam penulisan karya tulis ilmiah yaitu sitasi dan daftar pustaka. Salah satu fungsi sitasi adalah sebagai pendukung maupun penguat tulisan. Oleh karena itu, setiap penulis harus mencantumkan sumber kutipan tepat sebelum atau setelah kalimat sitasi yang ditulis secara singkat dan menuliskan sumber kutipan tersebut secara lengkap pada bagian daftar pustaka. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai bentuk penghargaan dan pengakuan bahwa teks pada suatu bagian yang telah dikutip tersebut berasal dari ide argumen, dan atau analisa penulis sebelumnya atau orang lain (Rusli, dkk, 2023). Sedangkan daftar pustaka berfungsi untuk membantu para pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai sumber kutipan (Arisetyawan dkk, 2022). Melalui daftar pustaka pembaca dapat menelusuri informasi dari sumber kutipan dan mendapatkan rincian secara lengkap (Handayani dkk, 2022). Selain itu, penulisan daftar pustaka juga berperan dalam meningkatkan kredibilitas penulis. Ketika seorang penulis dapat menunjukkan bahwa ia telah menyelidiki topik secara menyeluruh dan merujuk pada sumber-sumber yang berkompeten, pembaca akan lebih percaya pada informasi yang disajikan. Kredibilitas ini sangat penting, terutama dalam konteks karya ilmiah yang ingin dijadikan dasar pemikiran atau kebijakan.

Namun dalam praktek penulisan karya ilmiah, penulis seringkali menghadapi kendala-kendala baik disengaja maupun tidak disengaja. Seringkali penulis pemula, pelajar, mahasiswa dan masyarakat akademik pada umumnya, terjebak dalam tindakan plagiasi yang tidak disengaja karena kurang hati-hati dalam membuat sebuah sitiran. Misalnya sebuah referensi dikutip, namun tidak ditulis pada daftar pustaka, ataupun sebaliknya. Sehingga membuat sitiran serta daftar pustaka yang baik, adalah wajib dalam sebuah karya ilmiah (Sadin dkk, 2023). Selain itu gaya penulisan bibliografi yang tidak seragam, atau perbedaan sitasi dan bibliografi juga menjadi permasalahan dalam penulisan karya ilmiah (Faisal dkk, 2020).

Permasalahan-permasalahan tersebut juga dialami oleh anggota Dialektika Institute yang merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dialektika Institute merupakan sebuah lembaga yang bergerak dibidang penerbitan. Selain itu Dialektika juga memiliki lembaga nirlaba yang berfokus pada kajian-kajian keilmuan. Dialektika Institute dihadirkan sebagai salah satu upaya untuk membangun gerakan literasi kebudayaan, meneguhkan toleransi beragama dan memperkokoh demokrasi di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan singkat tentang Dialektika Institute diatas, maka tidak mengherankan jika anggota yang tergabung di dalam forum Dialektika Institute sebagian besar merupakan mereka yang berlatar belakang akademis seperti dosen, guru, dan mahasiswa dari berbagai kampus baik negeri maupun swasta. Melihat latar belakang anggota Dialektika Institute tersebut maka sudah tentu mereka sangat akrab dengan karya tulis ilmiah. Mereka juga tentu sudah memahami benar tentang pentingnya sitasi dan daftar pustaka dalam penulisan sebuah karya ilmiah. Namun, seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa anggota Dialektika Institute juga mengalami permasalahan terkait sitasi dan daftar pustaka khususnya permasalahan gaya penulisan.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh anggota Dialektika Institute yang merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah ketidakpahaman format penulisan. Tidak mengherankan jika dalam prakteknya mereka tidak mengikuti gaya penulisan tertentu bahkan cenderung mencampurkan gaya-gaya penulisan seperti mencampurkan gaya penulisan APA (*American Psychological Association*) dan MLA (*Modern Language Association*) seperti apa yang dijelaskan oleh Faisal, dkk (2020). Hal ini tentu disebabkan oleh ketidaktahuan mitra terkait format penulisan sitasi dan daftar pustaka. Terlebih setiap gaya penulisan baik APA, MLA, dan Chicago memiliki aturan yang berbeda. Untuk itu perlu mempelajari aturan penulisan dari gaya-gaya penulisan tersebut untuk mengatasi kebingungan mengenai bagaimana menulis sitasi dan daftar pustaka yang sesuai dengan format yang benar.

Permasalahan yang kedua yang dihadapi oleh mitra adalah terkait dengan pemahaman yang kurang baik mengenai sumber. Mitra sering kesulitan dalam membedakan antara sumber primer dan sumber sekunder. Ini penting karena kutipan dari sumber primer (sumber asli) memiliki bobot lebih besar daripada sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang berisi data, temuan, atau informasi yang langsung dihasilkan oleh penelitian atau pengamatan pertama. Sumber sekunder adalah sumber yang mengacu pada sumber primer. Ketidakpahaman mengenai perbedaan

ini dapat mengakibatkan sitasi yang tidak akurat.

Berdasarkan analisis situasi diatas maka tim PKM Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan PKM dengan judul “Pembuatan Panduan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Menurut *American Psychological Association (APA) 7th Edition* bagi Anggota Dialektika Institute.”

METODE

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anggota Dialektika Institute yang merupakan mahasiswa, guru, dan dosen yang mayoritas dari bidang humaniora yang membutuhkan pengetahuan tentang penulisan sitasi dan daftar pustaka menurut APA style 7th edition. Hal ini dikarenakan APA style yang memang sering digunakan dibidang humaniora. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dialektika Institute yang beralamat di Jalan Vila Dago Raya No. 257, RT. 07/ RW. 020, Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten pada tanggal 21 November 2023 – 01 Januari 2024.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa mitra dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menghadapi dua permasalahan utama terkait penulisan sitasi dan daftar pustaka mengacu pada *American Psychological Association (APA) 7th Edition*. Pertama, mereka kurang memahami format penulisan yang berdampak pada penggunaan campuran gaya penulisan, seperti APA dan MLA. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan mereka akan aturan yang berbeda dalam berbagai gaya penulisan. Kedua, mitra mengalami kesulitan dalam memahami sumber, khususnya dalam membedakan antara sumber primer dan sekunder, mengidentifikasi penulis sumber, dan mencatat elemen-elemen penting seperti tahun publikasi, judul, dan nomor halaman dengan benar. Kesulitan ini bisa menyebabkan sitasi yang tidak akurat dan kesulitan bagi pembaca untuk melacak sumber asli atau memverifikasi informasi yang digunakan dalam karya mitra.

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yang mencakup ketidakpahaman terhadap format penulisan APA 7th Edition dan pemahaman yang kurang baik mengenai sumber yang akan disitasi, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah pembuatan panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka yang difokuskan pada gaya penulisan APA 7th Edition. Mitra dari Dialektika Institute meminta gaya penulisan ini karena mayoritas dari mereka berlatar belakang ilmu sosial dan humaniora yang memerlukan gaya penulisan tersebut dalam kegiatan akademis. Panduan ini akan memberikan aturan yang jelas dan rinci terkait dengan gaya penulisan APA 7th Edition, membedakannya dengan gaya penulisan lain seperti MLA dan Chicago, serta menyederhanakan aturan yang ada dalam buku panduan resmi APA 7th Edition yang terkadang sulit dipahami. Panduan ini juga akan berfokus pada jenis-jenis sumber yang digunakan, seperti buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber dari internet, memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara menulis sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan gaya penulisan APA 7th Edition untuk setiap jenis sumber.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut lakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah perencanaan untuk melakukan identifikasi tujuan penulisan panduan serta profil audiens untuk mengetahui target pembaca termasuk tingkat pengetahuan dan kebutuhan mereka. Selain itu, ditahap ini topik dan konten juga ditentukan.
2. Selanjutnya adalah tahap riset dimana tim PKM mengumpulkan semua informasi serta sumber-sumber yang dibutuhkan untuk penulisan panduan. Selain itu, sumber-sumber yang digunakan akan dievaluasi kualitasnya.
3. Tahap selanjutnya yaitu perencanaan struktur dimana outline atau peta konsep panduan ditentukan.
4. Selanjutnya masuk ketahap penulisan dimana panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka menurut APA 7th Edition ditulis.
5. Tahap selanjutnya adalah pengeditan dan revisi. Pada tahap ini tata bahasa dan ejaan akan dikoreksi. Selain itu evaluasi konten juga dilakukan.
6. Tahap terakhir adalah distribusi. Setelah semua proses selesai dilaksanakan, panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka akan diserahkan kepada pihak mitra yaitu Dialektika Institute.

HASIL

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti yang telah dijabarkan diatas, maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah pembuatan panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka yang berfokus pada gaya penulisan *American Psychological Association (APA) 7th Edition*. Pemilihan APA 7th Edition dilakukan berdasarkan permintaan mitra yaitu Dialektika Institute yang menyatakan bahwa Sebagian besar anggota Dialektika Institute berlatar belakang ilmu sosial dan humaniora yang membutuhkan gaya penulisan tersebut dalam kegiatan akademis mereka.

Secara rinci, untuk mengatasi permasalahan pertama yang dihadapi oleh mitra yaitu terkait dengan ketidakpahaman mitra tentang format gaya penulisan APA 7th Edition, maka panduan yang dibuat dalam kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan rinci terkait dengan aturan dalam gaya penulisan APA 7th Edition sehingga mitra dapat melihat jelas perbedaan antara gaya penulisan APA 7th Edition dengan gaya penulisan lainnya seperti MLA dan Chicago. Sebenarnya APA sudah mengeluarkan buku panduan edisi ketujuh namun masih dirasa sulit bagi mitra untuk mencernanya terlebih buku tersebut terdiri lebih dari 400 halaman yang membuat mitra sedikit kesulitan untuk memahaminya. Oleh karena itu, panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka yang mengacu kepada APA 7th Edition ini dibuat dengan format sederhana namun tetap jelas dan rinci agar mitra dapat memahami aturan gaya penulisan APA 7th Edition.

Selanjutnya, untuk mengatasi permasalahan mitra yang kedua dimana mitra memiliki pemahaman yang kurang baik mengenai sumber yang akan disitasi. Permasalahan tersebut terkait dengan kemampuan mitra membedakan sumber primer dan sumber sekunder, kesulitan dalam mengidentifikasi penulis apakah penulis tunggal atau berkelompok, serta kesulitan dalam

mengigentikisai informasi-informasi esensial yang akan berpengaruh terhadap format gaya penulisan APA 7th Edition. Untuk itu, dalam panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka menurut APA 7th Edition, disusun berdasarkan jenis-jenis sumber yang digunakan. Misalnya sumber buku, maka akan dituliskan secara rinci namun tetap dengan format sederhana bagaimana cara menulis sitasi baik parenthetical citation maupun narrative citation serta cara penulisan daftar pustakanya dari sumber buku baik dengan penulis tunggal maupun penulis berkelompok. Begitupun dengan sumber-sumber lain seperti artikel jurnal hingga sumber-sumber dari internet.

PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, hal pertama yang dilakukan oleh tim PKM adalah penentuan tujuan dimana kegiatan PKM ini bertujuan untuk membantu anggota Dialektika Institute untuk mampu memahami penulisan sitasi dan daftar pustaka menurut APA Style 7th Edition. Pemilihan APA Style 7th Edition dilakukan berdasarkan hasil analisa profil audiens dimana sebagian besar anggota Dialektika Institute memiliki latar belakang sebagai mahasiswa, guru, dan dosen dibidang humaniora yang membutuhkan pengetahuan tentang APA style dalam penulisan karya ilmiah.

Setelah menentukan tujuan berdasarkan analisis profil audiens, selanjutnya tim PKM menentukan rencana topik yang akan digunakan dalam buku panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka menurut APA Style 7th Edition. Berdasarkan hasil diskusi tim PKM dengan mitra serta hasil dari analisa kebutuhan anggota Dialektika Institute, terdapat lima topik yang akan dielaborasi dalam buku panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka ini. Topik-topik tersebut adalah:

1. Mengenal APA style 7th edition.
2. Penulisan sitasi dan daftar pustaka dari sumber buku.
3. Penulisan sitasi dan daftar pustaka dari sumber jurnal.
4. Penulisan sitasi dan daftar pustaka dari sumber artikel majalah, koran, dan website.
5. Penulisan sitasi dan daftar pustaka dari sumber artikel konferensi, paper presentation, dan poster presentation.

Riset

Setelah menyelesaikan tahap perencanaan, tim PKM selanjutnya memasuki tahap riset. Pada tahap ini, tim PKM mengumpulkan literatur-literatur yang akan digunakan dalam penyusunan buku panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka ini. Tim PKM menggunakan buku manual APA Style 7th Edition sebagai buku sumber utama. Selanjutnya, tim PKM memilih beberapa sumber seperti buku, jurnal, artikel majalah, artikel koran, dll yang akan digunakan sebagai contoh dalam buku panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka yang disusun selama kegiatan PKM ini.

Perencanaan Struktur

Setelah melakukan riset untuk pengumpulan sumber-sumber yang digunakan, tim PKM selanjutnya memasuki tahap perencanaan struktur. Pada tahap ini, tim PKM membuat struktur buku panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka menurut *APA Style 7th Edition*. Berikut adalah struktur yang digunakan dalam buku panduan ini:

BAGIAN 1: MENGENAL APA STYLE 7TH EDITION

- a. Pengertian APA Style 7th Edition
- b. Pengertian dan jenis-jenis kutipan atau sitasi
- c. Pengertian daftar Pustaka

BAGIAN 2: PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DAN SITASI DARI SUMBER BUKU

- a. Buku dengan 1 penulis
- b. Buku dengan 2 penulis
- c. Buku dengan 3 s/d 20 penulis
- d. Buku yang ditulis oleh organisasi

BAGIAN 3: PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DAN SITASI DARI SUMBER ARTIKEL JURNAL

- a. Artikel jurnal dengan 1 penulis
- b. Artikel Jurnal dengan 2 penulis
- c. Artikel jurnal dengan 3 s/d 20 penulis

BAGIAN 4: PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DAN SITASI DARI SUMBER ARTIKEL MAJALAH, KORAN, DAN WEBSITE

- a. Artikel koran dengan 1 penulis
- b. Artikel dengan 2 penulis
- c. Artikel majalah
- d. Artikel website

BAGIAN 5: PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DAN SITASI DARI SUMBER ARTIKEL DARI SUMBER ARTIKEL KONFERENSI, PAPER PRESENTATION, DAN POSTER PRESENTATION

- a. Artikel konferensi
- b. Paper presentation
- c. Poster presentation

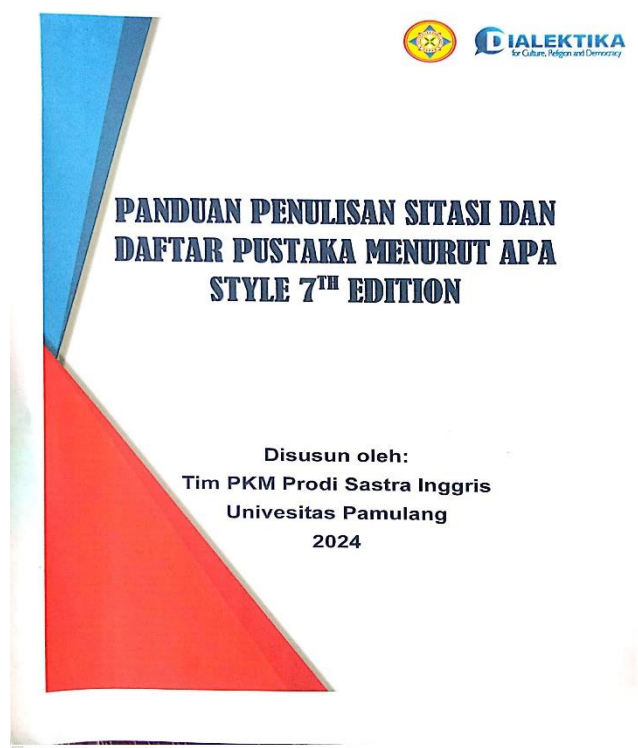
DAFTAR PUSTAKA

Penulisan

Setelah menyelesaikan perencanaan struktur, tim PKM memasuki tahap selanjutnya yaitu penulisan. Pada tahap ini tim PKM melakukan proses penulisan buku panduan berdasarkan struktur yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pengeditan dan Revisi

Tim PKM langsung melakukan proses pengeditan dan revisi setelah menyelesaikan penulisan buku panduan. Pada tahap ini, tim PKM juga membuat rancangan halaman sampul. Selain itu, tim PKM juga melakukan pengecekan kesesuaian isi, tata bahasa, hingga tanda baca. Tim PKM langsung melakukan pengeditan jika menemukan ketidaksesuaian. Tim PKM juga melakukan proses proofreading untuk memastikan buku panduan yang disusun telah memenuhi kaidah penulisan yang benar. Setelah menyelesaikan semua tahapan pengeditan dan revisi, tim PKM langsung melakukan finalisasi penulisan dan memasuki tahap cetak.



Gambar 1. Design Sampul

Distribusi

Setelah menyelesaikan semua tahapan sampai dengan proses cetak, tim PKM selanjutnya

malaksanakan tahap akhir kegiatan PKM yaitu tahap distribusi Dimana tim PKM menyerahkan buku panduan penulisan sitasi dan daftar pustaka yang sudah selesai disusun kepada pihak Dialektika Institute.



Gambar 2. Distribusi Hasil PkM kepada Mitra

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pembuatan Panduan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Menurut *American Psychological Association (APA) Style 7th Edition* bagi Anggota Dialektika Institute” dilaksanakan berdasarkan hasil analisis situasi terhadap mitra. Berdasarkan hasil analisis situasi, ditemukan bahwa anggota Dialektika Institute yang merupakan mitra dalam kegiatan PKM ini memiliki sedikit kendala dalam memahami penulisan sitasi dan daftar pustaka menurut *APA Style 7th Edition*. Terdapat dua masalah utama yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra kurang memahami aturan penulisan sitasi dan daftar pustaka menurut *APA Style 7th Edition* serta mitra juga masih kurang memahami sumber-sumber apa saja yang bisa digunakan untuk disitasi.

Pemahaman mengenai *APA Style 7th Edition* ini tentu sangat penting bagi mitra mengingat Sebagian besar anggota Dialektika Institute merupakan mahasiswa, guru, dan dosen dalam bidang

humaniora yang biasanya menggunakan APA style dalam penulisan karya tulis ilmiah. Untuk itu, tim PKM memberikan solusi dalam bentuk pembuatan panduan penulisan sitas dan daftar menurut APA Style 7th Edition dengan sangat sederhana agar mudah dipahami dan berdasarkan jenis-jenis sumber yang digunakan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Pamulang melalui LPPM Unpam yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, Selanjutnya ucapan terima kasih kami tujukan kepada Dialektika Institute yang merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Dengan dukungan pihak-pihak diatas, kegiatan pengabdian ini bisa bisa dilaksanakn dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Ariseyawan, K., Prastiwi, L.F., Lika, E., Kiha, E.K., & Rado, B.G. (2022). Pelatihan pembuatan daftar pustaka pada karya ilmiah mahasiswa menggunakan Ms. Word dan Mendeley. *Community Development Journal*, 3(2), 849-855.
- Faisal, M., Challen, A.E., & Sari, I. (2020). Meningkatkan efektivitas dan kualitas karya ilmiah melalui pelatihan manajemen referensi bagi dosen dan mahasiswa. *HUMANISM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 115-125.
- Handayani, P., Nurhayati., & Silviyani, A.S. (2022). Pelatihan penulisan sitasi dalam artikel ilmiah dengan aplikasi Mendeley pada mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta. *FOKUS ABDIMAS*, 1(2), 72-79.
- Kasiyan, dkk. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme guru. *JPPM*, 3(1), 47-53.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F.D., & Parjono. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA swasta di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45-50.
- Rusli., Rahman, A., Sutamrin., Ahmar, A.S., & Musa, H. (2023). Meningkatkan publikasi ilmiah melalui teknik sitasi dan penulisan referensi bagi guru SMP di Kabupaten Takalar. *AARUS Jurnal Pengabdian Kepada Nasyarakat*, 2(2), 30-34.
- Sadin, dkk. (2023). Pemanfaatan Mendeley dan Google Scholar dalam sitasi karya ilmiah. *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24-29.
- Sujarwati, I., Azwandi., & Syafryadin. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam pengelolaan sitasi dan referensi karya ilmiah. *Jurnal Inovasi pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(1), 1-15.